

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Federal Internasional Finance (FIF) Bengkulu

**Disusun Oleh:
Ade Rama Saputra
Merta Kusuma, SE., M.M**

ABSTRAK

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja karyawannya. Salah satu faktor kunci dalam menjaga kinerja tersebut adalah pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. PT. Federal International Finance (FIF) sebagai perusahaan pembiayaan yang cukup besar di Indonesia, termasuk di wilayah Bengkulu, tentunya sangat bergantung pada kinerja karyawan dalam mencapai target dan mempertahankan kepercayaan konsumen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, serta koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden di PT Federal International Finance (FIFGROUP) didominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang (65%), sedangkan karyawan perempuan berjumlah 18 orang (35%). Ditinjau dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 29 orang (56%), diikuti oleh lulusan SMA sebanyak 14 orang (27%) dan Strata 2 (S2) sebanyak 9 orang (17%). Berdasarkan lama bekerja, mayoritas responden telah bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 22 orang (42%), sedangkan responden dengan masa kerja 3–5 tahun sebanyak 18 orang (35%) dan kurang dari 3 tahun sebanyak 12 orang (23%). Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Beban Kerja (X) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6.846 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,00 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,484 atau 48.4% menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja mampu menjelaskan variasi Kinerja Karyawan sebesar 48.4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: Beban Kerj dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

THE EFFECT OF WORKLOAD ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE (FIF) BENGKULU

By:

Ade Rama Saputra¹

Merta Kusuma²

In an increasingly competitive business environment, companies are required to maintain and improve the quality of their employees' performance. One of the key factors in maintaining such performance is effective human resource management. PT. Federal International Finance (FIF), as one of the major financing companies in Indonesia, including in the Bengkulu region, relies heavily on employee performance to achieve targets and maintain consumer trust. The research method used was a quantitative method with a survey approach. Then, the data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, *t*-tests, and the coefficient of determination (R^2).

Based on the research results, the characteristics of respondents at PT. Federal International Finance (FIFGROUP) were predominantly male, with 34 employees (65%), while female employees accounted for 18 respondents (35%). In terms of educational background, the majority of respondents held a Bachelor's degree (S1), totaling 29 respondents (56%), followed by high school graduates, totaling 14 respondents (27%), and Master's degree (S2) holders, totaling 9 respondents (17%). In terms of length of employment, the majority of respondents had worked for more than 5 years, totaling 22 respondents (42%), while 18 respondents (35%) had worked for 3–5 years and 12 respondents (23%) had worked for less than 3 years. Based on the *t*-test results, the Workload variable (X) had a calculated *t*-value of 6.846, which was greater than the critical *t*-value of 2.00, with a significance level of 0.000, which was less than 0.05. The coefficient of determination (R^2) of 0.484, or 48.4%, indicates that the Workload variable was able to explain 48.4% of the variation in Employee Performance, while the remaining variation was influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *workload and employee performance*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja karyawannya. Salah satu faktor kunci dalam menjaga kinerja tersebut adalah pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. PT. Federal International Finance (FIF) sebagai perusahaan pembiayaan yang cukup besar di Indonesia, termasuk di wilayah Bengkulu, tentunya sangat bergantung pada kinerja karyawan dalam mencapai target dan mempertahankan kepercayaan konsumen.

Saat ini, jumlah karyawan di FIF Cabang Bengkulu mengalami peningkatan dari 179 karyawan pada tahun 2023 menjadi 198 karyawan pada tahun 2024, atau meningkat sebesar 10,6%. Peningkatan tersebut terjadi terutama pada divisi Marketing, Collection, dan Back Office, di mana divisi Marketing naik dari 62 menjadi 70 karyawan, Collection dari 45 menjadi 47 karyawan, dan Back Office dari 22 menjadi 25 karyawan. Sementara itu, divisi IT Support mengalami peningkatan terbesar secara persentase, yaitu 25% dalam rangka mendukung transformasi digital perusahaan. Data ini menunjukkan adanya kebutuhan tenaga kerja tambahan untuk menjaga kualitas pelayanan dan peningkatan kinerja operasional perusahaan. Kinerja karyawan yang optimal menjadi penentu utama dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Beban kerja yang tidak proporsional sering kali menjadi salah satu penyebab menurunnya kinerja karyawan. Beban kerja yang terlalu tinggi dapat menimbulkan stres, kelelahan fisik dan mental, *burnout*, serta menurunnya motivasi kerja. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga memengaruhi efisiensi kerja tim dan pencapaian target perusahaan. beban kerja yang melebihi kapasitas individu akan menimbulkan kelelahan dan penurunan kinerja (Tarwaka, 2015),

Permendagri No.12/2008, menyatakan bahwa beban kerja merupakan besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan normal waktu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul perasaan bosan. Namun sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan maka akan muncul kelelahan yang lebih. Oleh karena itu, pembagian beban kerja yang tepat dan sesuai dengan kemampuan karyawan sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan juga pencapaian perusahaan. Pada tabel dibawah diketahui bahwa pencapaian pada bagian penjualan secara umum tidak terpenuhi dan pada bagian collection meningkatnya tunggakan.

PT. Federal Internasional Finance (FIF) Cabang Bengkulu, seperti halnya cabang perusahaan lainnya, menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja karyawan agar tetap stabil di tengah dinamika beban kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan di lingkungan kerja tersebut.

Berdasarkan observasi awal wawancara kepada Bapak Distri Winarko selaku PT. Federal Internasional Finance (FIF) Cabang Bengkulu, pada tanggal 10 Juli 2025 pukul 10.00 WIB, di Kota Bengkulu. Secara umum, beban kerja sudah disesuaikan dengan target dan posisi masing-masing. Namun, memang pada momen-momen tertentu, seperti menjelang akhir bulan atau akhir tahun, beban kerja meningkat cukup signifikan.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan di PT. FIF Cabang Bengkulu, diketahui bahwa perusahaan menghadapi dinamika yang cukup kompleks terkait beban kerja yang meningkat di beberapa divisi, serta adanya pergantian karyawan yang cukup sering dalam beberapa periode terakhir. Kondisi ini mendorong munculnya pertanyaan penting: Apakah beban kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. FIF Cabang Bengkulu.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian ini untuk menganalisis dan memahami secara mendalam bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktual dan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam manajemen SDM perusahaan, khususnya dalam menyusun strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawan.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Adanya ketidakseimbangan beban kerja yang dialami oleh karyawan yang berpotensi menurunkan Kinerja Karyawan.

2. Tingginya beban kerja dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental karyawan dalam menjalankan tugas.

1.2 Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa pembahasan dalam penelitian ini tetap fokus, ruang lingkup penelitian akan diarahkan pada pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan Di PT. Fedral Internasional Finance (FIF) Bengkulu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Fedral Internasional Finance (FIF) Bengkulu.?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menguji pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Fedral Internasional Finance (FIF) Bengkulu.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini :

- a) Bagi PT. Fedral Internasional Finance (FIF) Bengkulu.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan.

- b) Bagi fakultas Ekonomi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan Pustaka diperpustakaan sebagai rujukan bagi mahasiswa dan aktivitas akademik diperpus UMB

atau untuk menambah ilmu pengetahuan terkhusus yang mengambil konsentrasi dibidang MSDM yang berkaitan dengan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

c) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi tambahan mengenai beban kerja terhadap kinerja karyawan.

